

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, fungsi pendidikan dirasakan semakin penting, baik yang bersifat formal maupun nonformal. Hal ini tidak terlepas dari tuntutan, kebutuhan dan akselerasi pembangunan pada masa yang akan datang. Pada masa pembangunan sekarang, peranan pendidikan sangat menentukan, karena setiap gerak pembangunan memerlukan inovasi pengetahuan, keterampilan dan pengembangan sikap, dimana inovasi dan pengembangan itu dapat ditempuh melalui pendidikan. Oleh Karena itu pendidikan dengan sendirinya harus mengikuti perubahan yang terjadi guna menunjang kemajuan pembangunan.

Universitas Pendidikan Indonesia sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), bertujuan untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional hal ini sesuai dengan tujuan umum UPI yaitu:

1. Membina dan mengembangkan mahasiswa untuk menjadi ilmuwan, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan tenaga profesional lain yang beriman, bertaqwa, profesional, berkompentensi tinggi, dan berwawasan kebangsaan.
  2. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, olah raga, seni, dan budaya.
  3. Mendukung pengembangan kehidupan politik, ekonomi, sosial, dan budaya dengan pendidikan berperan sebagai kekuatan moral yang mandiri.
  4. Mendukung pembangunan masyarakat yang religius, demokratis, cinta damai, cinta ilmu, dan bermatabat.
- (Pedoman Akademik UPI Bandung, 2009:4).

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menuntut sumber daya manusia yang berkualitas dalam berbagai bidang dan jenjang termasuk dalam bidang teknologi dan kejuruan. Oleh karenanya, peran lembaga seperti Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) sangat penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi kompetensi dan profesional dibidangnya.

Untuk meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dan juga sebagai upaya menyiapkan dan pengembangan tenaga pendidik, FPTK harus memiliki arah dan tujuan yang jelas. Sesuai dengan kurikulum UPI (2006:207), maka tujuan FPTK UPI adalah:

1. Mengembangkan sikap dan wawasan sebagai tenaga pengajar dan tenaga kependidikan lainnya yang akademisi dan profesional.
2. Mengembangkan penguasaan ilmu teknologi dan metodologi kependidikan dalam salah satu bidang studi/paket pilihan yang akan menjadi wewenang utama sebagai tenaga pengajar atau tenaga kependidikan lainnya.
3. Mengembangkan penguasaan ilmu, teknologi, dan metodologi kependidikan pada bidang lain (di luar menjadi wewenang utama) yang akan menjadi kewenangan tambahan atau kemampuan tambahan sebagai tenaga pengajar dan tenaga kependidikan lainnya.
4. Mampu mengelola dan meningkatkan pendidikan teknologi dan kejuruan yang profesional dengan memperhatikan kaidah-kaidah, nilai, etika, dan sumber daya manusia dengan memperhatikan perkembangan IPTEK.

Demikian pula halnya dengan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil sebagai salah satu jurusan di lingkungan FPTK, tidak terlepas dari tujuan kurikuler FPTK UPI. Sehingga para lulusannya pun dapat melaksanakan fungsi dan perannya sebagai pendidik yang profesional di bidangnya. Paling tidak ada dua unsur yang harus

dimiliki dan dikuasai oleh lulusannya, yaitu unsur akademis (bidang studi) dan unsur profesional (metodik) berupa metodologi dalam proses belajar mengajar.

Upaya yang ditempuh Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan mempersiapkan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran. Dalam merencanakan dan pelaksanaan ini harus pula diperhatikan dan mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa serta perkembangan intelektual dan psiko-sosialnya.

Berdasarkan tujuan serta tuntutan yang diemban oleh Universitas Pendidikan Indonesia tersebut, maka mahasiswa dituntut untuk siap secara langsung menjadi tenaga pengajar/pendidik yang profesional. Guna menunjang kesiapan mahasiswa menjadi tenaga pendidik tersebut UPI mewajibkan mahasiswa menempuh pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP) dan tercantum dalam kurikulum UPI Bandung sebagai mata kuliah wajib. Adapun tujuan dari PLP yaitu agar mahasiswa (praktikan) mendapatkan pengalaman kependidikan secara faktual dilapangan sebagai wahana terbentuknya tenaga kependidikan yang profesional. Selanjutnya melalui PLP kependidikan diharapkan mahasiswa dapat:

1. Mengenal secara cermat lingkungan sosial, fisik, administrasi dan akademik sekolah tempat latihan.
2. Dapat menerapkan berbagai keterampilan dasar keguruan/kependidikan secara utuh dan terpadu dalam situasi sebenarnya.
3. Dapat menarik pelajaran dari pengalaman yang direfleksikan dalam perilaku sehari-hari.

(Panduan Program Latihan Profesi, 2010:2)

Untuk dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional maka mahasiswa (praktikan) diwajibkan memiliki pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab

sebagai guru dan menerapkannya dalam pelaksanaan PLP. Tugas guru tidak hanya sebagai suatu profesi, tetapi juga sebagai suatu tugas kemanusiaan dan kemasyarakatan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan meliputi bahwa guru di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat dilingkungannya, Karena dari seorang guru diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan.

Selain itu guru juga bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik. Pribadi susila yang cakap adalah yang diharapkan ada pada diri setiap anak didik. Untuk itulah guru dengan penuh dedikasi dan loyalitas berusaha membimbing dan membina anak didik agar di masa mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa.

Namun pada kenyataan mahasiswa kurang memahami akan pentingnya pemahaman tugas dan tanggung jawab guru, sehingga pada pelaksanaan PLP mahasiswa melaksanakannya tanpa didasari akan pengetahuan terhadap tugas dan tanggung jawab guru.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pelaksanaan PLP terhadap pemahaman tugas dan tanggung jawab guru yang dituangkan dalam bentuk penelitian dengan mengambil judul: **Pengaruh Pelaksanaan Program Latihan Profesi terhadap Pemahaman Tugas dan Tanggung Jawab Guru.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang, penulis dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih adanya mahasiswa yang kurang menaruh perhatian terhadap PLP, sebagai bekal keterampilannya untuk menjadi tenaga pendidik.
2. Kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai tugas dan tanggung jawab sebagai guru dalam melaksanakan PLP.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan penelitian dan harus ada pembatasan masalah agar penelitian dapat mencapai sasaran serta sesuai dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai, maka dibatasi pada :

1. Pelaksanaan PLP menitik beratkan pada kegiatan yang berhubungan dengan profesi kependidikan yaitu kegiatan pengembangan inti latihan (penyusunan persiapan mengajar, proses belajar mengajar, dan kegiatan di luar kelas).
2. Penjabaran mengenai tugas guru menitik beratkan pada profesi.
3. Seberapa besar pengaruh PLP terhadap pemahaman tugas dan tanggung jawab guru?

## 1.4 Rumusan Masalah

Setiap masalah yang diteliti harus dirumuskan agar jelas, sehingga mempermudah penentuan arah, tujuan, dan metodologi penelitiannya. Perumusan masalah merupakan langkah dari suatu problematika, dan merupakan sumber

kegiatan pokok pada kegiatan penelitian. Agar penelitian itu dapat dilakukan sebaik-baiknya maka penulis harus merumuskan masalahnya, sehingga jelaslah dari mana harus dimulai, kemana harus pergi, dan dengan apa.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar kesungguhan mahasiswa JPTS FPTK UPI melaksanakan PLP secara faktual di sekolah?
2. Seberapa besar pemahaman mahasiswa mengenai tugas dan tanggung jawab guru?
3. Seberapa besar pengaruh PLP terhadap pemahaman tugas dan tanggung jawab guru?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui seberapa besar kesungguhan mahasiswa JPTS FPTK UPI melaksanakan PLP secara faktual di sekolah.
2. Mengetahui seberapa besar pemahaman mahasiswa mengenai tugas dan tanggung jawab sebagai guru.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh PLP terhadap pemahaman tugas dan tanggung jawab sebagai guru.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian diharapkan memberikan manfaat yaitu:

1. Mahasiswa dapat melakukan PLP dengan sebaik-baiknya sehingga mahasiswa dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional kelak.
2. Mahasiswa memiliki pemahaman mengenai tugas dan tanggung jawab guru dan dapat mengaplikasikannya pada saat menjalankan perannya sebagai guru dalam proses pembelajaran.

## 1.7 Penjelasan Istilah Judul Penelitian

Untuk menghindari kekeliruan dalam mengartikan dan menafsirkan judul penelitian, maka perlu beberapa istilah yang ada pada judul penelitian ini. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau akibat yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Jadi pengaruh adalah sesuatu akibat yang dapat ditimbulkan dan ikut atau mengubah perbuatan, pola pemikiran seseorang.
2. Pelaksanaan PLP yaitu merupakan salah satu kegiatan pendidikan dan pelatihan profesional tenaga kependidikan (guru) dan tenaga lainnya, sebagai mata kuliah yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa kependidikan UPI.
3. Pemahaman adalah suatu proses, cara memahami cara mempelajari baik-baik supaya paham dan pengetahuan banyak.

4. Guru adalah tenaga kependidikan yang telah disiapkan seoptimal mungkin melalui jenjang pendidikan dengan pengetahuan nilai-nilai dan sikap serta keterampilan yang sesuai dengan bidangnya.

### **1.8 Sistematika Penulisan**

Untuk memperjelas pemahaman terhadap penelitian ini maka akan diuraikan tentang sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, mengemukakan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teoritis dan hipotesis, mengemukakan tentang landasan teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian ini dan hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi penelitian, mengemukakan metode penelitian, variabel penelitian, paradigma penelitian, data dan sumber data penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, kisi-kisi dan instrumen penelitian, serta teknik analisis data penelitian.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, mengemukakan pembahasan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian.

Bab V Kesimpulan dan saran, mengemukakan kesimpulan penelitian yang telah diperoleh selama pelaksanaan serta sejumlah saran.